

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN PEMBERIAN SAYUR BENING DAUN KELOR UNTUK
KELANCARAN ASI DI PMB DIANA YULITA SAWANGAN
ALIAN KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun Oleh :
LILIS FEBRIYANI
B1501287**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN PEMBERIAN SAYUR BENING DAUN KELOR UNTUK
KELANCARAN ASI DI PMB DIANA YULITA SAWANGAN
ALIAN KEBUMEN**

Disusun Oleh :

Lilis Febriyani

B1501287

Telah memenuhi Peryaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Umi Laelatul Qomar, S. ST., M. P. H

Tanggal :

Tanda Tangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN PEMBERIAN SAYUR BENING DAUN KELOR UNTUK
KELANCARAN ASI DI PMB DIANA YULITA SAWANGAN
ALIAN KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Lilis Febriyani
B1501287

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 16 Juli 2019

Penguji :

1. Kusumastuti, S.SiT, M.Kes (.....)
2. Umi Laelatul Qomar, S. ST., M. P. H (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulis laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juli 2019

Tanda tangan



Lilis Febriyani



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilis Febriyani
NIM : B1501287
Program Studi : DIII Kebidanan
Jenis Karya : KTI

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan pemberian sayur bening daun kelor untuk kelancaran ASI di PMB Diana Yulita Sawangan Alian Kebumen”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, Kebumen, Juli 2019
Yang Menyatakan



(Lilis Febriyani)

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN PEMBERIAN SAYUR BENING DAUN KELOR UNTUK KELANCARAN ASI DI PMB DIANA YULITA SAWANGAN ALIAN KEBUMEN¹

Lilis Febriyani², Umi Laelatul Qomar, S.ST., MPH³

INTISARI

Latar belakang: ASI (Air Susu Ibu) merupakan nutrisi alamiah bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan. WHO dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI dari satu jam pertama setelah melahirkan dan melanjutkan hingga usia 6 bulan pertama kehidupan bayi. Produksi ASI yang kurang dan lambat keluar dapat menyebabkan ibu tidak memberikan ASI pada bayinya dengan cukup. Salah satu cara untuk membantu proses pengeluaran ASI yaitu dengan memberikan sayur bening daun kelor pada ibu postpartum.

Tujuan: Untuk mengetahui karakteristik ibu nifas dan respon bayi pada pemberian ASI serta untuk mengetahui pengeluaran produksi ASI pada ibu postpartum.

Metode: Jenis penerapan yang digunakan dengan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study)

Hasil: Setelah dilakukan penerapan 5 (100%) partisipan pengeluaran produksi ASI lancar dengan kondisi bayi setelah 8 hari penerapan baik.

Kesimpulan: penerapan pemberian sayur bening daun kelor efektif meningkatkan kelancaran ASI di PMB Diana Yulita Sawangan Alian Kebumen

Kata Kunci : ASI, Produksi ASI, Daun Kelor.

Kepustakaan : 2003-2018

Jumlah Halaman : xii+ 72halaman+ 15 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa prodi DIII Kebidanan

³Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF GIVING VEGETABLE CLEAR LEAVES OF MORINGA TO SMOOTH BREAST MILK IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE DIANA YULITA AT SAWANGAN, ALIAN, KEBUMEN¹

Lilis Febriyani², Umi Laelatul Qomar, S. ST., MPH³

ABSTRACT

Background: Mother's milk is a natural nutrient for babies with the most suitable nutrition for growth. WHO and UNICEF recommend breastfeeding from the first hour after giving birth and continue until the first 6 months of life for the baby. Production of breast milk which is lacting and slow out can cause the mother not to give breast milk to the baby enough. One way to help the process of expelling breast milk is by giving the vegetable clear leaves of moringa in postpartum mothers.

Objective: To find out the characteristic of postpartum mothers and the response of infants to breast feeding and to determine the expenditure of breast milk production in postpartum mothers.

Method: The type of application used is descriptive qualitative with a case study approach.

Result: After applying 5 (100%) participants the expenditure of breast milk productions smoothly with the condition of the baby after 8 days of good application

Keywords: *breastmilk, breastfeeding, moringa*

Literature: 2003-2018

Number of Pages: Xii +72 pages + 15 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Department

³ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Penerapan Pemberian Sayur Bening Daun Kelor Untuk Kelancaran ASI”. Proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar ahli madya kebidanan.

Selama penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga proposal KTI ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong,
2. Eka Novyriana, S.ST., MPH, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong,
3. Umi Laelatul Qomar, S. ST., MPH selaku penguji 2 sekaligus pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Para partisipan yang bersedia menerima asuhan Karya Tulis Imiah beserta keluarganya,
5. Bidan Diana Yulita A, Amd.Keb, selaku pembimbing lahan PMB yang telah bersedia membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti,
7. Semua teman-teman D3 Kebidanan, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian proposal Karya Tulis Ilmiah ini,
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Menyadari akan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya laporan komprehensif ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah bagi kita semua (Amin)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Kerangka Teori.....	33
BAB III METODE PENERAPAN.....	34
A. Jenis Penerapan.....	34
B. Tempat dan Waktu Penerapan	34
C. Partisipan	35
D. Instrumen Penerapan.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisa Data	38
G. Etika Penelitian	40
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	41
A. Manajemen Kasus.....	41
B. Hasil	57
C. Pembahasan	62
D. Keterbatasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penambahan Makanan Pada Wanita Dewasa, Hamil Dan Menyusui Menurut (Suherni, Hesty Widyasih, Anita Rahmawati, 2009).....	11
Tabel 2. Kandungan daun kelor per 100 g	29
Tabel 3. Data Perkembangan Partisipan 1	44
Table 4. Data Perkembangan Partisipan 2	47
Table 5. Data Perkembangan Partisipan 3	50
Tabel 6. Data Perkembangan Partisipan 4	56
Tabel 7. Data Perkembangan Partisipan 5	57
Tabel 8. Penerapan pemberian sayur bening daun kelor	58
Tabel 9. Karakteristik ibu nifas	59
Tabel 10. Hasil Pengeluaran produksi ASI pada ibu postpartum setelah pemberian sayur bening daun kelor untuk memperlancar produksi ASI pada minggu pertama postpartum	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun Kelor	27
Gambar 2. Kerangka Teori.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SOP Penerapan
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 4	Lembar Observasi
Lampiran 5	Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan optimal. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan agar bayi baru lahir mendapat ASI eksklusif (tanpa tambahan apa-apa) selama enam bulan. Hal ini dikarenakan ASI adalah nutrisi alamiah terbaik bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan optimal (Aisyah,dkk. 2013).

Menurut data WHO (2016), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Berdasarkan hasil Riskesdas (2012), cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 54,3%, dimana persentase tertinggi terdapat di Provinsi NTB sebesar 79,7% dan terendah di Provinsi Maluku sebesar 25,2% (Balitbangkes, 2013). *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Childrens Fund* (UNICEF) merekomendasikan agar ibu menyusui bayinya saat satu jam pertama setelah melahirkan dan melanjutkan hingga usia 6 bulan pertama kehidupan bayi. Pengenalan makanan pelengkap dengan nutrisi yang memadai dan aman diberikan saat bayi memasuki usia 6 bulan dengan terus menyusui sampai 2 tahun atau lebih (Safitri. 2016).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2015, cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Tengah hanya Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Jawa Tengah pada tahun

2015 sebesar 61,6 persen, sedikit meningkat dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2014 yaitu 60,7 persen. persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Cilacap yaitu 86,3 persen, diikuti Purworejo 85 persen, dan Temanggung 83,7 persen. Kabupaten/kota dengan persentase pemberian ASI eksklusif terendah adalah Kota Semarang yaitu Semarang yaitu 6,72 persen, diikuti Kudus 13,1 persen, dan Tegal 33,4 persen. (Dinkes Jateng, 2015). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (2017), persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Kebumen selama lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 persentase ASI Eksklusif 54,58%, tahun 2013 61,17%, tahun 2014 59,3%, tahun 2015 68,3%, dan tahun 2016 41,8%.

Produksi ASI yang kurang dan lambat keluar dapat menyebabkan ibu tidak memberikan ASI pada bayinya dengan cukup. Selain hormon prolaktin, proses laktasi juga bergantung pada hormon oksitosin, yang dilepas dari hipofise posterior sebagai reaksi terhadap penghisapan puting. Oksitosin mempengaruhi sel-sel mioepitel yang mengelilingi alveoli mammae sehingga alveoli berkontraksi dan mengeluarkan air susu yang sudah disekresikan oleh kelenjar mammae, refleksi oksitosin ini dipengaruhi oleh jiwa ibu. Jika ada rasa cemas, stress dan ragu yang terjadi, maka pengeluaran ASI bisa terhambat (Kodrat, 2010).

Menyusui dini di jam-jam pertama kelahiran jika tidak dapat dilakukan oleh ibu akan menyebabkan proses menyusui tertunda, maka alternatif yang dapat dilakukan adalah memerah atau memompa ASI selama 10-20 menit hingga bayi dapat menyusui. Tindakan tersebut dapat membantu

memaksimalkan reseptor prolaktin dan meminimalkan efek samping dari tertundanya proses menyusui oleh bayi. Sebagai salah satu langkah pencegahan permasalahan diatas maka langkah baiknya ibu paska melahirkan di bantu untuk proses pengeluaran ASI. Berbagai macam cara dapat dilakukan untuk membantu proses pengeluaran ASI.

Berbagai macam cara dapat dilakukan untuk membantu proses pengeluaran ASI. ASI dapat di perah dengan mudah tanpa teknik apapun. Namun satu hal yang sering terlupakan yaitu teknik yang tidak tepat akan merusak jaringan lemak pada payudara, membuat payudara menjadi lecet. Bahkan kulit payudara menjadi memar atau kemerahan. Teknik memerah ASI yang dianjurkan adalah dengan mempergunakan tangan dan jari karena praktis, efektif dan efisien dibandingkan dengan menggunakan pompa. Caranya memerah ASI menggunakan cara *Cloe Marmet* yang disebut dengan Teknik Marmet (Marmi, 2015). Selain memerah ASI, untuk membantu proses pengeluaran ASI salah satunya adalah dengan memberikan nutrisi tambahan yang tepat pada ibu awal menyusui yaitu dengan memberikan sup daun kelor. Daun kelor mengandung senyawa fitosterol diantaranya kampesterol, stigmasterol, dan β -sitosterol yang bersifat laktagogum yang dapat meningkatkan produksi ASI (Titi, 2011).

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “PENERAPAN PEMBERIAN SAYUR BENING DAUN KELOR UNTUK KELANCARAN ASI” Di PMB Diana Yulita A. Amd.Keb guna

meningkatkan produksi ASI pada awal menyusui.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan pemberian sayur bening daun kelor untuk memperlancar produksi ASI pada minggu pertama masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengetahui karakteristik (Umur, Pendidikan, Pekerjaan) ibu nifas dan respon bayi dalam pemberian ASI
- b. Mengetahui pengeluaran produksi ASI pada ibu *post partum* setelah dilakukan penerapan pemberian sayur bening daun kelor.

C. Manfaat

1. Bagi Responden

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi ibu untuk memperlancar produksi ASI dengan penerapan pemberian sayur bening daun kelor.

2. Bagi Bidan

Dapat memberikan inovasi baru tentang penerapan pemberian sayur bening daun kelor untuk memperlancar produksi ASI pada minggu pertama masa nifas.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan memanfaatkan daun kelor untuk meningkatkan produksi ASI agar dapat memberikan pelayanan yang bermutu tinggi.

4. Bagi STIKES Muhammadiyah Gombong

Laporan ini dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka bagi STIKES Muhammadiyah Gombong khususnya program studi D III Kebidanan dalam memnerikan asuhan kebidanan dengan menitikberatkan inovasi sayur bening daun kelor untuk memperlancar produksi ASI pada minggu pertama masa nifas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah,D.2009. Perbedaan Status Gizi Pada Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif di Puskesmas Pandanaran Semarang. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Ambarwati, Wulandari. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas Yogyakarta* : Nuha Medika.
- Ambarwati,E,R,Diah,W. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Aprilia, 2010, *Hipnostetri: Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil dan Melahirkan*, Penerbit GagasMedia, Jakarta.
- Astuti, Puji lestari. 2017. *Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang*. Semarang: STIKES karya Husada. *Jurnal Skripsi*
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS.Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Dewi, Vivian Nanny Lia ; Sunarsih, Tri. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*.
- Dewi, Vivian Nanny Lia; Sunarsih, Tri. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kodrat,Laksono. (2010). *Dahsyatnya ASI dan Laktasi Untuk Kecerdasan Buah Hati*
- Krisnadi, A.D. 2015. *Kelor Super Nutrisi*. Blora : Kelorina.com.
- Kurniasih dkk. (2010). *Sehat dan bugar berkat gizi seimbang*, Jakarta: Gramedia
- Kurniasih, Dian. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Bligo Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Skripsi*.
- Kurniasih.2013. *Khasiat Dan Manfaat Daun Kelor Untuk Penyembuhan Berbagai Penyakit*. Yogyakarta : Pustaka baru Press.
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nugraha, Aditya. 2013. “*Bioaktivitas Ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera) terhadap Eschericia coli penyebab Kolibasilosis pada Babi*”. Thesis. Denpasar: Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana.

Perinasia, 2009, Melindungi, Meningkatkan, dan Mendukung Menyusui: Peran Khusus pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Menyusui, Pernyataan bersama WHO/UNICEF, Perkumpulan Perinatologi Indonesia, Jakarta.

Prawirohardjo sarwono. 2010 . *Ilmu kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

Roesli, U & Yohmi, E. (2009). *Manajemen Laktasi*. Jakarta: IDAI.

Safitri, Indah. 2016. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali.

Sarwono. 2009. Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono

Simbolan JM, M Simbolan, N Katharina. 2009. *Cegah Malnutrisi dengan Kelor*. Yogyakarta: Kanisius.

Sri purwanti, Hubertin. 2003. *Konsep penerapan ASI eksklusif: buku saku untuk bidan*. Jakarta: EGC

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Suherni, 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya

Suherni., Widyasih, Hesty., & Rahmawati, Anita. (2009). *Perawatan masa nifas*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta : Fitramaya.

UNICEF. 2012. Mari jadikan ASI eksklusif prioritas nasional. Pusat Media UNICEF. Diakses: 20 April 2016

Utami, P. & Puspaningtyas, D.E. 2013. *The Miracle of Herbs*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Yahya. 2009. *Cairan Ajaib Air Susu Ibu*. Jakarta: Medika

Zainal, henny. 2010. *Teknik Memerah ASI*. Dikutip dari laman <http://drhennyzainal.wordpress.com>

LAMPIRAN



PENILAIAN		
NO. DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
		
INSTRUKSI KERJA	TANGGAL TERBIT	DI TETAPKAN OLEH: KETUA STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PENGERTIAN	Memberikan inovasi sayur bening daun kelor dengan menggunakan leaflet	
TUJUAN	untuk memperlancar produksi ASI minggu pertama nifas	
KEBIJAKAN	Ibu 1 minggu post partum	
PETUGAS	Bidan	
ALAT DAN BAHAN	A. Alat-alat: 1. Panci 2. Baskom 3. Sendok sayur 4. Cobek 5. Ulekan 6. Mangkok sayur	

	B. Bahan : 1. Air 600 ml 2. 100 gram daun kelor 3. Jagung manis 1 buah 4. Wortel 1 buah 5. Tomat 1 buah 6. Bawang merah 2 buah 7. Bawang putih 1 buah 8. Kencur 1 buah 9. Garam 1 sdt 10. Gula pasir 1 sdt
LANGKAH PEMBUATAN SAYUR BENING DAUN KELOR	A. LANGKAH PEMBUATAN SAYUR BENING 1. Pilih daun kelor yang masih muda, kemudian pisahkan daun kelor dengan batangnya. 2. Kupas kulit wortel dan jagung manis lalu dipotong 3. Kupas bawang merah, bawang putih dan kencur lalu cuci bersih 4. Cuci bahan yang akan dimasak sampai bersih 5. Kemudian ambil air, didihkan dalam panci 6. Setelah air mendidih, masukan irisan bawang merah, bawang putih, dan kencur yang sudah di geprek. Lalu rebus sampai mengeluarkan aroma yang harum. 7. Tambahkan wortel dan jagung manis, masak terus hingga kedua bahan ini empuk. 8. Tambahkan tomat, garam, dan gula pasir, lanjutkan memasak sampai mendidih. 9. Terakhir, masukan daun kelornya dan masak sampai lunak atau matang dengan api sedang 10. Angkat dan sajikan B. Pelaksanaan 1. Sayur bening daun kelor ini dilakukan untuk memperlancar produksi ASI. 2. Sayur bening daun kelor ini bisa dimakan langsung bisa juga ditambah nasi. 3. Sayur bening daun kelor ini bisa dikonsumsi 1-2 kali setiap hari.

Lampiran dokumentasi



Lampiran dokumentasi



Lampiran dokumentasi



INFORM CONCENT

Sayaa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. S

Umur : 32 th

Alamat: Sawangan

Setelah mendapatkan penjelasan dan menegerti sepenuhnya hal-hal yang berkaitan dengan pasien Karya Tulis Ilmiah serta setelah saya sepakati, bersama ini kami menyatakan secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, untuk menjadi pasien dari:

Nama : Lilis Febri

NIM : B1501207

BPM : Drana Tuliha

Terima kasih atas kerjasamanya dan ketersediaannya menjadi pasien karya tulis ilmiah saya.

Klien



(Ny. S)

Mahasiswa



(Lilis Febri)

INFORM CONCENT

Sayaa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. A

Umur : 22 th

Alamat: Sawangan Rt 4/2

Setelah mendapatkan penjelasan dan menegerti sepenuhnya hal-hal yang berkaitan dengan pasien Karya Tulis Ilmiah serta setelah saya sepakati, bersama ini kami menyatakan secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, untuk menjadi pasien dari:

Nama : Lili Febri

NIM : B1501207

BPM : Diana Yulita

Terima kasih atas kerjasamanya dan ketersediaannya menjadi pasien karya tulis ilmiah saya.

Klien

Mahasiswa



(Ny. A)



(Lili Febri)

INFORM CONCENT

Sayaa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny . M

Umur : 23 th

Alamat: Wonokromo 9/3

Setelah mendapatkan penjelasan dan menegerti sepenuhnya hal-hal yang berkaitan dengan pasien Karya Tulis Ilmiah serta setelah saya sepakati, bersama ini kami menyatakan secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, untuk menjadi pasien dari:

Nama : Lilis Febriyani

NIM : B1501287

BPM : Drama Yulita

Terima kasih atas kerjasamanya dan ketersediaannya menjadi pasien karya tulis ilmiah saya.

Klien



(Ny . M)

Mahasiswa



(Lilis Febri)

INFORM CONCENT

Sayaa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. S

Umur : 22 th

Alamat: cilian

Setelah mendapatkan penjelasan dan menegerti sepenuhnya hal-hal yang berkaitan dengan pasien Karya Tulis Ilmiah serta setelah saya sepakati, bersama ini kami menyatakan secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, untuk menjadi pasien dari:

Nama : Lilis Febriyani

NIM : B1501207

BPM : Diana Yulita

Terima kasih atas kerjasamanya dan ketersediaannya menjadi pasien karya tulis ilmiah saya.

Klien



(Ny. S)

Mahasiswa



(Lilis Febri)

INFORM CONCENT

Sayaa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. S

Umur : 22 th

Alamat: Desa Wonokromo

Setelah mendapatkan penjelasan dan menegerti sepenuhnya hal-hal yang berkaitan dengan pasien Karya Tulis Ilmiah serta setelah saya sepakati, bersama ini kami menyatakan secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, untuk menjadi pasien dari:

Nama : Lilis Febriyani

NIM : B150207

BPM : Prana Yulita

Terima kasih atas kerjasamanya dan ketersediaannya menjadi pasien karya tulis ilmiah saya.

Klien



(Ny. S)

Mahasiswa



Lilis Febri

()

LEMBAR OBSERVASI

SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN SAYUR DAUN KELOR

1. TABEL OBSERVASI Ny. M

Hari ke	BB Bayi	Kenaikan BB Bayi	Frekuensi Menyusui	Harapan bayi saat menyusui	Istirahat Bayi	Eliminasi bayi
1.	3300...gram	-	2...kali sehari	lemah	sementar	bab 2x...kali sehari
2.	3300...gram	tetap	3x...kali sehari	cukup kuat	sementar	bab 3x...kali sehari
3.	3315...gram	naik	4x...kali sehari	mulai kuat	cukup	bab 4x...kali sehari
4.	3330...gram	naik	6x...kali sehari	mulai kuat	cukup	bab 4x...kali sehari
5.	3345...gram	naik	7x...kali sehari	kuat	anteng	bab 2x...kali sehari
6.	3355...gram	naik	8x...kali sehari	kuat	nyenyak	bab 6x...kali sehari
7.	3370...gram	naik	9x...kali sehari	kuat	nyenyak	bab 2x...kali sehari

Keterangan :

- kriteria kenaikan berat bayi diisi: naik atau tetap
- kriteria harapan bayi saat menyusui diisi: lemah, mulai kuat, kuat
- kriteria istirahat bayi diisi: sementar, cukup, lama, anteng, rewel, nyenyak

LEMBAR OBSERVASI

SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN SAYUR DAUN KELOR

1. TABEL OBSERVASI Ny. A

Hari ke	BB Bayi	Kenaikan BB Bayi	Frekuensi Menyusui	Harapan bayi saat menyusui	Istirahat Bayi	Eliminasi bayi
1.	3300...gram	-	...3...kali sehari	lemah	rewel	Bab 2x kali sehari
2.	3300...gram	tetap	...5...kali sehari	mulai kuat	sementar	bab 3x kali sehari
3.	3315...gram	naik	...6...kali sehari	mulai kuat	cukup lama	bab 4x kali sehari
4.	3325...gram	naik	...7...kali sehari	kuat	lama	bab 5x kali sehari
5.	3340...gram	naik	...8...kali sehari	kuat	anteng	bab 6x kali sehari
6.	3350...gram	naik	...9...kali sehari	kuat	nyenyak	bab 7x kali sehari
7.	3365...gram	naik	...9...kali sehari	kuat	nyenyak	bab 7x kali sehari

Keterangan :

- kriteria kenaikan berat bayi diisi: naik atau tetap
- kriteria harapan bayi saat menyusui diisi: lemah, mulai kuat, kuat
- kriteria istirahat bayi diisi: sementar, cukup, lama, anteng, rewel, nyenyak

LEMBAR OBSERVASI

SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN SAYUR DAUN KELOR

1. TABEL OBSERVASI Ny. S

Hari ke	BB Bayi	Kenaikan BB Bayi	Frekuensi Menyusui	Harapan bayi saat menyusui	Istirahat Bayi	Eliminasi bayi
1.	2800...gram	-	2x...kali sehari	mulai kuat	sementar	bak 2 kali sehari
2.	2805...gram	naik	4x...kali sehari	mulai kuat	sementar	bak 3x kali sehari bab 1x sehari
3.	2815...gram	naik	5x...kali sehari	kuat	cukup lama	bak 4x kali sehari bab 1x sehari
4.	2825...gram	naik	6x...kali sehari	kuat	lama	bak 5x kali sehari bab 2x sehari
5.	2835...gram	naik	7x...kali sehari	kuat	anteng	bak 5x kali sehari bab 1x sehari
6.	2845...gram	naik	8x...kali sehari	kuat	nyenyak	bak 6x kali sehari bab 1x sehari
7.	2865...gram	naik	9x...kali sehari	kuat	nyenyak	bak 7x kali sehari bab 1x sehari

Keterangan :

- kriteria kenaikan berat bayi diisi: naik atau tetap
- kriteria harapan bayi saat menyusui diisi: lemah, mulai kuat, kuat
- kriteria istirahat bayi diisi: sementar, cukup, lama, anteng, rewel, nyenyak

LEMBAR OBSERVASI

SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN SAYUR DAUN KELOR

1. TABEL OBSERVASI Ny. S

Hari ke	BB Bayi	Kenaikan BB Bayi	Frekuensi Menyusui	Harapan bayi saat menyusui	Istirahat Bayi	Eliminasi bayi
1.	3200...gram	-	...3....kali sehari	lemah	cukup	Bak. 2...kali sehari
2.	3200...gram	tetap	...3....kali sehari	mulai kuat	cukup	Bak. 2...kali sehari Bak. 1x
3.	3210...gram	naik	...4....kali sehari	mulai kuat	anteng	Bak. 3...kali sehari Bak. 1x
4.	3215...gram	naik	...5....kali sehari	kuat	lama	Bak. 4...kali sehari Bak. 1x
5.	3220...gram	naik	...6....kali sehari	kuat	lama	Bak. 5...kali sehari Bak. 1x
6.	3225...gram	naik	...8....kali sehari	kuat	nyenyak	Bak. 6...kali sehari Bak. 1x
7.	3230...gram	naik	...9....kali sehari	kuat	nyenyak	Bak. 6...kali sehari Bak. 2x

Keterangan :

- kriteria kenaikan berat bayi diisi: naik atau tetap
- kriteria harapan bayi saat menyusui diisi: lemah, mulai kuat, kuat
- kriteria istirahat bayi diisi: sementar, cukup, lama, anteng, rewel, nyenyak

LEMBAR OBSERVASI

SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN SAYUR DAUN KELOR

1. TABEL OBSERVASI Ny. S

Hari ke	BB Bayi	Kenaikan BB Bayi	Frekuensi Menyusui	Harapan bayi saat menyusui	Istirahat Bayi	Eliminasi bayi
1.	3500 gram	-	...4...kali sehari	lemah	sebentar	Bab 1x kali sehari
2.	3500 gram	tetap	...5...kali sehari	mulai kuat	sebentar	Bab 1x kali sehari Bak 3x sehari
3.	3510 gram	naik	...6...kali sehari	mulai kuat	cukup	Bab 1x kali sehari Bak 4x sehari
4.	3510 gram	tetap	...8...kali sehari	kuat	lama	Bab 4x kali sehari Bak 4x sehari
5.	3511 gram	naik	...8...kali sehari	kuat	lama	Bab 2x kali sehari Bak 5x sehari
6.	3511 gram	tetap	...9...kali sehari	kuat	anteng	Bab 1x kali sehari Bak 7x sehari
7.	3515 gram	naik	...9...kali sehari	kuat	nyenyak	Bak 7x kali sehari Bab 1x sehari

Keterangan :

- kriteria kenaikan berat bayi diisi: naik atau tetap
- kriteria harapan bayi saat menyusui diisi: lemah, mulai kuat, kuat
- kriteria istirahat bayi diisi: sebentar, cukup, lama, anteng, rewel, nyenyak

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2016

Nama : Lilis febriyani
NIM : B1501287
Pembimbing 1 : Umi Laelatul Qomar, S.ST.,M.P.H.

Kegiatan : konsul K91

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
1.	23 July 2018	konsul bab 4	Revisi	
2.	25 July 2018	konsul bab 4	Revisi	
3.	30 July 2018 2 maret 2019	konsul bab 4 konsul bab 4	Revisi Revisi	
4.	24 July 2019	konsul bab 4 lanjut bab 5	Acc Revisi	
5.	1 July	konsul bab 5	Acc	
7.	3 July Intisari	Intisari	Acc	
8.				
9.				